

ABSTRACT

DESCRIPTION OF *SELF EFFICACY* AND *SELF CARE* IN LEPERS IN THE WORKING AREA OF BATUPUTIH DISTRICT PUSKESMAS SUMENEP

By: **Dhinox Virnanda**

Leprosy is a skin disease and is a contagious disease and the number of leprosy in Indonesia is still categorized high. One of the causes of the increase in leprosy sufferers is caused by leprosy sufferers lack of *self care* or *self care* for lepers. The purpose of this study is to describe the *self-efficacy* and *self care* of lepers in the Work Area of Batuputih Health Center, Sumenep Regency.

The research design used in this study was descriptive with *cross-sectional* design, the population in this study were 35 respondents in accordance with the inclusion and exclusion criteria with a sampling technique using *purposive sampling*, 25 respondents. collection using interview techniques and filling out questionnaires by respondents. Data processing uses editing, coding, scoring, tabulating.

The results of this study indicate that 25 respondents who suffer from leprosy 2 respondents (8%) have low *self-efficacy* with less *self-care* categories, 18 respondents (72%) have high *self-efficacy* with less *self-care* categories, 5 respondents (20%) have high *self-efficacy* with sufficient *self care* category. The conclusion of this study is that the *self-efficacy* of leprosy respondents is almost entirely high, but the *self-care* of leprosy respondents is largely categorized as lacking. Researchers can then look for other factors that can affect self-efficacy and self care in people with leprosy.

Keywords: *Self efficacy, Self Care, Leprosy*

ABSTRAK

GAMBARAN *SELF EFFICACY* DAN *SELF CARE* PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP

Oleh : Dhinox Virnanda

Kusta merupakan penyakit kulit dan termasuk penyakit menular dan angka kejadian kusta di Indonesia masih di kategorikan tinggi. Salah satu penyebab terjadinya peningkatan penderita kusta diakibatkan penderita kusta kurangnya *self care* atau perawatan diri pada penderita kusta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan *efficacy/efikasi* diri dan *self care* penderita kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Batuputih Kabupaten Sumenep.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan bangun *crosssectional*, populasi dalam penelitian ini ada 35 responden sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposiv sampling* yaitu 25 responden. Pengumpulan menggunakan teknik wawancara serta pengisian kuesioner oleh responden. Pengolahan data menggunakan editing, coding, scoring, tabulating.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 25 responden yang menderita kusta 2 responden (8%) memiliki *self efficacy/efikasi* diri rendah dengan kategori *self care* kurang, 18 responden (72%) memiliki *self efficacy/efikasi* diri tinggi dengan kategori *self care* kurang, 5 responden (20%) memiliki *self efficacy/efikasi* diri tinggi dengan kategori *self care* cukup. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *self efficacy/efikasi* diri responden penderita kusta hampir seluruhnya tinggi akan tetapi *self care* responden penderita kusta sebagian besar masih di kategorikan kurang. Peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi *efikasi diri* dan *self care* pada penderita kusta.

Kata kunci : *Self efficacy*, *Self Care*, *Kusta*